

Membangun Kreativitas Anak Usia Dini dengan Memanfaatkan Barang Bekas dan Menumbuhkan Kebiasaan Menabung

Firda Sari Aprillia, Azizah Listiyana Pangestuti, Lia Larasati, Miranda Syahrani

Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,

Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Abstract

Creativity is indispensable in many aspects of life and in solving a problem accurately. The higher the creativity level of someone, the better a problem can be solved. Therefore, creative development must be implemented from an early age. However, unfortunately, the space movements of children are limited and not as free as before due to this pandemic condition. Children who should be able to gain new knowledge outside of school become obstructed because of the limited space of movement. Indeed, many things can be learned by children when playing, including creativity. The Student Service on Community (PMKM) aimed to improve the creativity and children's interest in saving by conducting the piggy bank decorating activities from old cans and colored eggshells in Nurul Hidayah Islamic Kindergarten of South Tangerang. This PMKM activity was carried out according to the plan and occurred for three days. The PMKM activity results were the increased number of children who had piggy banks and started saving and the increased creativity in utilizing the used goods for children at Nurul Hidayah Islamic Kindergarten, South Tangerang.

Keywords:

creativity, children, service, saving, PMKM

Sari Pati

Kreativitas sangat diperlukan dalam banyak aspek kehidupan dan dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cermat. Semakin tinggi tingkat kreativitas seseorang, maka semakin baik suatu permasalahan dapat diselesaikan. Oleh karenanya, pengembangan kreativitas harus dilakukan sejak usia dini. Namun sayangnya, dengan kondisi pandemi ini, ruang gerak anak menjadi terbatas dan tidak bebas seperti dulu. Anak-anak yang seharusnya juga dapat memperoleh ilmu baru di luar sekolah, menjadi terhambat karena ruang gerak yang terbatas. Padahal, banyak hal yang dapat dipelajari anak ketika bermain, termasuk terkait kreativitas. Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini bertujuan untuk melakukan upaya peningkatan kreativitas sekaligus minat menabung anak-anak di TK Islam Nurul Hidayah, Tangerang Selatan melalui kegiatan menghias celengan dari kaleng bekas dan cangkang telur yang diberi warna. Kegiatan PMKM ini terlaksana sesuai dengan perencanaan dan berlangsung selama tiga hari. Hasil dari kegiatan PMKM ini adalah bertambahnya jumlah anak yang memiliki celengan dan mulai menabung serta meningkatnya kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas pada anak-anak di TK Islam Nurul Hidayah, Tangerang Selatan.

Kata Kunci:

kreativitas, anak, pengabdian, menabung, PMKM.

Corresponding Author:

Firda Sari Aprillia

Email:

firdaaprillia141@gmail.com

Copyright © 2022 by Authors,
Published by JPMI

This is an open access article
under the CC BY-SA License

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan yang baik akan dapat mengarahkan siswa untuk memiliki kemampuan hidup mandiri, bertanggung jawab dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk masa depan. Pendidikan dapat diperoleh dalam situasi formal maupun informal, pendidikan secara formal identik dengan pelaksanaannya di sekolah pada jam belajar sedangkan pendidikan informal identik dengan pelaksanaannya di lingkungan sekolah tetapi di luar jam pelajaran (Nurjanah dan Efendi, 2018). Usia yang paling tepat untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak adalah saat usia dini. Pada usia ini anak berada dalam masa emas perkembangan otaknya atau yang dikenal dengan istilah *golden age*, karena pada masa ini secara keseluruhan hampir semua potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara pesat (Erniwati, 2020). Pengoptimalan perkembangan otak anak perlu dilakukan agar kreativitas anak dapat terus meningkat.

Proses kreativitas berkaitan dengan kognitif anak, dengan kreativitas anak dapat mengungkapkan ide-ide atau gagasan yang ada dipikiran anak dan memiliki dampak yang baik untuk masa depannya (Glăveanu, 2011; Tsai, 2012). Gagasan-gagasan baru ini sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada dimasa depan terutama terkait barang bekas atau sampah. Dalam mengatasi permasalahan yang rumit ini, diperlukan pemikiran yang solutif dan kreatif sehingga upaya yang dilakukan lebih efektif. Kreativitas sangat diperlukan dalam upaya memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berguna. Kreativitas yang terus diasah dan kebiasaan untuk memanfaatkan barang bekas disekitar diharapkan mampu mengurangi atau bahkan menyelesaikan masalah sampah dimasa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Afnilaswati dkk, (2020) bahwa kreativitas sebagai segala sesuatu berkaitan dengan cara atau upaya mengatasi berbagai masalah, mencari kualitas kehidupan pribadi, masyarakat dan organisasi.

Salah satu faktor penyebab permasalahan sampah yaitu sifat masyarakat Indonesia yang konsumtif. Sifat konsumtif ini merupakan salah satu faktor banyaknya jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya di negara ini. Dimana dapat dipastikan bahwa setiap pembelian suatu barang atau produk, pasti diikuti dengan adanya sampah dari wadah pembungkus produk tersebut, entah itu berbahan plastik, kaca, atau alumunium. Terutama dimasa pandemi ini, dimana berbelanja online menjadi sangat sering dilakukan akibat terbatasnya mobilitas masyarakat. Masyarakat Indonesia yang sangat mudah mengikuti trend di internet juga menjadi salah satu faktor sifat konsumtif ini. Trend yang cepat berubah dan jumlah populasi penduduk yang banyak, semakin menjadikan permasalahan sampah memburuk dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, permasalahan terkait perilaku konsumtif perlu diputus dan diperbaiki pada generasi selanjutnya dengan mengajarkan cara menabung dan menggunakan uang secara bijak kepada anak usia dini. Anak-anak harus dibiasakan untuk dapat mengambil keputusan secara cermat terkait uang yang diberikan kepadanya. Diperlukan pemahaman dan dampingan dari orang sekitar dalam hal membiasakan kegiatan menabung agar anak dapat mengerti dan membiasakan diri menyimpan uang dalam tabungan.

Perilaku menabung merupakan kegiatan yang berhubungan dengan cara individu memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki untuk disisihkan atau ditabung (Mardiana dan Rochmawati, 2020). Celengan adalah salah satu media yang bagus untuk membiasakan menabung. Melalui celengan, kita bisa menabung dengan mudah bahkan siapa saja bisa menabung menggunakan celengan karena modal utamanya hanya memasukkan lipatan uang ke dalam lubang yang ada pada celengan dan hal tersebut bisa dikatakan asyik (Nurjanah dan Efendi, 2018). Untuk itu, penting bagi setiap anak memiliki celengan dalam upaya menanamkan kebiasaan menabung. Celengan yang unik dan lucu juga dapat menjadikan anak-anak lebih termotivasi dan bersemangat dalam memasukkan dan menyimpan uang di celengan setiap harinya.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku menabung seseorang, Wulandari dan Susanti (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, dan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku menabung. Penelitian lainnya dari Widyastuti, Suhud, dan Sumiati (2016) menyatakan bahwa yang dapat mempengaruhi niat menabung dan perilaku menabung seseorang ialah pengetahuan keuangan (literasi keuangan), financial attitude (sikap keuangan), dan norma subjektif. Kholilah dan Iramani (2013) berpendapat, pengetahuan keuangan ialah keahlian yang dimiliki oleh individu untuk menguasai informasi keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, apabila pengetahuan keuangan yang dimiliki individu tinggi, otomatis individu tersebut akan lebih baik dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini dilakukan dengan anak-anak sebagai objek agar mereka dapat memperoleh pengetahuan keuangan sedari dini dan dapat membiasakannya sampai nanti.

Tujuan

Berkaitan dengan pemaparan latar belakang di atas, menjadi hal yang penting dilakukan untuk mengembangkan kreativitas dan minat menabung pada anak usia dini. Dengan kegiatan PMKM yang dilakukan mahasiswa Universitas Pamulang ini, diharapkan kreativitas pada anak yang dapat diasah dan terus dikembangkan menjadi lebih optimal. Dengan salah satu kegiatannya, yaitu menghias celengan dari barang bekas berupa kaleng bekas yang dihias dengan kulit telur, diharapkan mampu meningkatkan kreativitas anak-anak TK Islam Nurul Hidayah dalam memanfaatkan barang bekas. Selain itu, anak-anak yang sebelumnya belum pernah menabung dan tidak memiliki celengan menjadi bisa mulai menabung. Anak-anak juga diharapkan dapat lebih giat menabung setiap harinya karena celengan yang digunakan merupakan hasil kreativitas mereka sendiri.

PEMBAHASAN

Dimulai dari 2010, dunia melihat awal dari Generasi Alpha, yang pertama sepenuhnya lahir di abad kedua puluh satu. Generasi Alpha telah lahir ke era rekor angka kelahiran. Ketika generasi ini selesai, pada Desember 2024, kelahiran Generasi Alpha akan berjumlah hampir dua miliar secara global, dan mereka akan menjadi generasi terbesar dalam sejarah dunia (McCrinkle, 2021). Dengan jumlah ini, maka banyak permasalahan yang harus dihadapi oleh mereka dimasanya. Persaingan yang semakin kompetitif dan masalah sampah yang akan semakin memburuk karena belum dapat ditangani dengan baik dimasa kini. Diperlukan pelatihan sejak dini untuk mengembangkan kreativitas dan kesadaran anak-anak usia dini untuk memanfaatkan barang bekas disekitarnya.

Kreativitas termasuk salah satu aspek yang di kembangkan dalam pendidikan anak usia dini. Kreativitas merupakan kemampuan atau cara berpikir seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, dan berbeda. Pada usia dini, kemampuan-kemampuan tentang kreativitas anak sudah harus di pupuk. Kreativitas tidak hanya dalam bentuk musik, seni, atau penulisan-penulisan. Kreativitas dapat berupa ilmu pengetahuan, ilmu kemasyarakatan, dan bidang-bidang yang lainnya. Pada anak usia dini, gagasan-gagasan yang telah mereka miliki dapat diterapkan ke langkah berikutnya melalui evaluasi diri, dan pembuatan berbagai produk (Leksana, 2018). Dalam pelaksanaannya, produk yang dihasilkan dalam kegiatan PMKM ini yaitu celengan. Celengan yang dihasilkan ini merupakan kreasi dari pemanfaatan kaleng bekas dan sampah cangkang telur yang kemudian diberi warna.

Kegiatan PMKM yang dilaksanakan bertujuan memberikan penyuluhan tentang pentingnya memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat dan pentingnya menabung kepada anak-anak di TK Islam Nurul Hidayah. Karena akan terus bertambah, sampah perlu menjadi perhatian untuk setiap individu tidak terkecuali anak-anak. Dan kegiatan menabung harus dikenalkan dan dibiasakan kepada anak-anak meskipun dimasa pandemi, hal ini ditujukan untuk menghindari perilaku konsumtif dimasa depan.

Perencanaan

Sebelum dilaksanakannya kegiatan penyuluhan kepada anak-anak di TK Islam Nurul Hidayah, kelompok PMKM mahasiswa Universitas Pamulang melakukan beberapa perencanaan untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan. Perencanaan tersebut yaitu dilakukan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui kondisi sasaran dengan mengamati TK Islam Nurul Hidayah dan kegiatan yang dilaksanakannya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi faktual yang lebih detail dengan cara berbincang dengan Kepala Sekolah dan guru-guru TK Islam Nurul Hidayah.

c. Konsultasi

Tim berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam penyusunan acara, beserta kondisi yang terjadi. Tim juga berkonsultasi dengan guru TK Islam Nurul Hidayah dalam penyesuaian kegiatan, jadwal, dan materi yang disampaikan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tetap memerhatikan sifat dan perilaku anak-anak diusianya. Keinginan melakukan sesuatu hal dengan menyenangkan dan rasa keingintahuan yang besar pada anak-anak menjadi perhatian dalam pelaksanaan kegiatan ini. Proses keterlibatan anak juga sangat diperhatikan guna menjaga semangat dan fokus anak-anak selama kegiatan pengabdian berlangsung.

Adapun kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian ini, yaitu:

1. Menggunakan cara-cara yang menyenangkan agar anak-anak tidak bosan untuk mendengarkan dan menyelesaikan pembuatan celengan yang akan mereka gunakan menabung.
2. Adanya dukungan dan keseriusan dari lingkungan dan manajemen TK Islam Nurul Hidayah dalam pelaksanaan pengabdian ini, sebagai mahasiswa kita harus mempunyai niat yang baik, sungguh-sungguh dan serius untuk membangun kreativitas anak-anak dalam upaya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia.
3. Perlunya keterlibatan berbagai pihak seperti guru dan orang tua dalam upaya membangun kreativitas pada anak dan menumbuhkan kebiasaan menabung di TK Islam Nurul Hidayah.
4. Penerapan protokol kesehatan yang berlaku juga diterapkan untuk kebaikan semua pihak yang terlibat terutama anak-anak dalam pelaksanaan pengabdian ini, seperti memakai masker dan mencuci tangan sebelum kegiatan dimulai.

Adapun kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian adalah :

- a. Menghias celengan dari kaleng bekas dan cangkang telur yang diberi warna untuk meningkatkan kreativitas anak-anak TK Islam Nurul Hidayah dalam memanfaatkan barang bekas di lingkungan rumah. Selain itu, dengan menghias celengannya sendiri, anak-anak diharapkan lebih bersemangat dalam menabung setiap harinya.



Gambar 1. Kegiatan Menghias Celengan dengan Cangkang Telur

- b. Penayangan video animasi bertemakan menabung agar anak-anak TK Islam Nurul Hidayah dapat lebih mudah mengingat dan kegiatan menjadi lebih menyenangkan. Karena kecenderungan anak untuk meniru apa yang dilihatnya juga menjadi dasar pemilihan metode ini diterapkan.



Gambar 2. Kegiatan Menonton Video Animasi Edukasi Menabung

- c. Sesi game dilakukan dengan kegiatan seperti menyanyi dan diselingi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan guna mengukur kemampuan atau pengetahuan peserta atas kegiatan yang sudah dilakukan atau materi yang sudah disampaikan.

Jenis pertanyaan dikategorikan ke dalam;

- 1) Edukasi tentang manfaat menabung;
- 2) Edukasi tentang cara menabung;
- 3) Edukasi tentang nama hewan;
- 4) Edukasi tentang berhitung;
- 5) Edukasi mengingat dan menghafal jenis-jenis warna.



Gambar 3. Kegiatan Anak Menjawab Pertanyaan

- d. Ceramah interaktif dilakukan saat anak-anak sudah mengetahui konsep menabung melalui penayangan video animasi yang ditayangkan sebelumnya. Penyampaian materi juga disertai pertanyaan terkait video animasi untuk meningkatkan daya ingat anak-anak TK Islam Nurul Hidayah terkait menabung.



Gambar 4. Kegiatan Penyampaian Materi dengan Ceramah Interaktif

- e. Evaluasi dilakukan dengan meminta anak-anak TK Islam Nurul Hidayah mengingat materi apa saja yang sudah di jelaskan sebelumnya dan meminta anak-anak untuk menyampaikan keinginannya atau hal yang ingin dilakukan setelah mendapatkan tabungannya penuh.

HASIL

Kegiatan PMKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang, dilaksanakan pada tanggal 26-28 Oktober 2021 di TK Islam Nurul Hidayah, yang berlokasi di Jl. Gn Muyassar, Bumi Serpong Residence, Bauran Serpong, Tangerang Selatan, dengan melibatkan kurang lebih 10 anak-anak di TK Islam Nurul Hidayah. Kegiatan tersebut berlangsung selama tiga hari dengan hasil seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tabel Hasil Kegiatan PMKM di TK Islam Nurul Hidayah

Tabel 1. Tabel Hasil Kegiatan PMKM di TK Islam Nurul Hidayah

<i>No</i>	<i>Masalah</i>	<i>Hasil Kegiatan</i>
1	Kurangnya pengetahuan anak-anak tentang pemanfaatan barang bekas	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemaparan materi oleh kelompok PMKM. b. Penggunaan kertas bekas dan cangkang telur ayam dalam mengkreasikan celengan
2	Kurangnya minat menabung anak-anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemaparan materi oleh kelompok PMKM. b. Pemutaran video animasi kepada anak-anak. c. Anak-anak menjawab pertanyaan tentang apa yang mereka tonton mengenai video animasi menabung. d. Games melibatkan anak-anak
3	Masih banyak anak-anak yang belum terbiasa menabung	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemaparan materi oleh kelompok PMKM. b. Pemutaran video motivasi tentang anak hobi menabung kepada anak-anak. c. Memberikan contoh cara menabung yang benar dari sisa uang saku.
4	Masih terdapat anak-anak yang tidak memiliki celengan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembuatan celengan dari barang bekas dengan melibatkan anak-anak secara langsung. b. Pemberian celengan kepada anak-anak dari hasil kreasinya masing-masing sehingga mereka bisa mulai menabung dengan semangat.

Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dihari terakhir pengabdian mahasiswa UNPAM di TK Islam Nurul Hidayah, Tangerang Selatan yaitu pada tanggal 28 Oktober 2021. Pemberian bingkisan pada anak-anak dan penyerahan sertifikat kepada pihak sekolah menjadi bentuk terima kasih kami atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan.



Gambar 4. Foto Bersama dalam Penutupan Kegiatan PMKM



Gambar 5. Penyerahan Sertifikat kepada Kepala Sekolah

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) oleh mahasiswa-mahasiswa UNPAM di TK Islam Nurul Hidayah, Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

1. Anak-anak di TK Islam Nurul Hidayah mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan harapannya dengan kegiatan PMKM yang telah dilaksanakan kreativitas dan minat menabung anak-anak akan terus meningkat.
2. Anak-anak melakukan praktek menabung di rumah setelah penyuluhan hari pertama dan kedua untuk kemudian bercerita apa yang akan mereka beli setelah celengannya penuh di depan teman-temannya.
3. Anak-anak lebih giat menabung untuk dapat menjadikan celengan yang dihias penuh sehingga dapat mewujudkan keinginan yang mereka sampaikan.

Diperlukan aksi nyata dalam upaya membawa perubahan yang lebih baik dimasa depan. Membangun kreativitas dan menumbuhkan kebiasaan menabung pada anak-anak perlu menjadi perhatian untuk orang tua dan guru sebagai pihak-pihak yang memiliki

keterlibatan besar dalam pertumbuhan anak. Penyampaian yang menyenangkan dan berbeda juga perlu diperhatikan agar anak tidak bosan melakukannya.

REFERENSI

- Afnilaswati, Mariani, d., Erniwati, Hasibuan, S.J. dan Wahidah, F., (2020), Peningkatan Kreativitas Anak TK pada Masa Covid-19 Melalui Permainan Kolase dengan Menggunakan Bahan Alam, *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Online), Vol 4 (2), (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6748/4739>).
- Erniwati, E. dan Fitriani, W., (2020), Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini, *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Online), Vol 4 (1), (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6680/4240>).
- Glăveanu, V. P. (2011). Children and creativity: A most (un)likely pair? *Thinking Skills and Creativity*. Vol 6 (2), 122–131.
- Kholilah, A.N., dan Iramani, R., (2013), Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, (Online), Vol 3 (1), 69–80, (<https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/255>).
- Leksana, M.D., (2018), Bimbingan Kelompok Model Permainan untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak, *JCE (Journal of Childhood Education)*, (Online), Vol 2 (2), 239-258, (<https://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/jce/article/view/40/37>).
- Mardiana, V., & Rochmawati. R., (2020), Self-Control sebagai Moderasi antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, (Online), Vol 20 (2), 83-98, (<https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/11872/6202>).
- McCrinkle, M., (2021), *Generation Alpha*, Australia: Hachette Australia.
- Nurhikmah, A. N., dkk., (2021), Pelatihan Kesadaran Menabung Sejak Dini Bagi Kelompok Belajar Sanggar Ceria, Desa Karang Tengah, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan (JIMAWAbdi)*, (Online), Vol 1 (1), 17-20, (<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/article/view/10138/6471>).
- Nurjanah, I., dan Efendi, J., (2018), Efektivitas Celengan untuk Melatih Pembiasaan Menabung bagi Siswa Down Syndrome, *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, (Online), Vol 6(2), 62–69, (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/101618>).
- Widyastuti, U., Suhud, U., dan Sumiati, A., (2016), The Impact of Financial Literacy on Student Teachers' Saving Intention and Saving Behaviour, *Mediterranean Journal of Social Sciences*, (Online), Vol 7(6), 41–48, (<https://www.mcser.org/journal/index.php/mjss/article/view/9571/9229>).
- Wulandari, A.D., dan Susanti, (2019), Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, *Pendidikan Akuntansi*, (Online), Vol 07 (02), 263–268, (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/30196/27673>).